



**KOMPETENSI SOSIAL MAHASISWA PRAKTEK LAPANGAN
KEPENDIDIKAN (PLK) JURUSAN GEOGRAFI UNIVERSITAS NEGERI
PADANG TAHUN 2019/2020**

Diana Effendi¹, Afdhal²

¹Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang

**²Dosen Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang
dianaeffendi307@gmail.com**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: Bagaimana Kompetensi Sosial Mahasiswa Praktek Lapangan Kependidikan (PLK) Jurusan Geografi Universitas Negeri Padang Tahun 2019/2020. Jenis penelitian adalah penelitian kualitatif dengan analisis deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan pedoman wawancara pada *google form* dan via telpon dimana aplikasi ini berguna untuk menyebarkan angket atau kuesioner secara cepat dan luas melalui link yang dibagikan kepada subjek penelitian, serta dokumentasi. Teknik analisis data yaitu dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) bahwa mahasiswa PLK memiliki interaksi cukup baik dengan peserta didik dan memiliki tanggung jawab cukup baik di kelas. (2) bahwa komunikasi antara mahasiswa PLK dengan peserta didik baik di kelas dan juga dengan warga lingkup sekolah termasuk sesama pendidik, staf TU, dan guru pamong dapat dikatakan baik. Lalu (3) Hasil peneliti dapatkan pada penelitian ini bahwa bahwa mahasiswa PLK berpartisipasi di sekolah dengan cukup baik dan bergaul dengan peserta didik di luar kelas cukup baik. Kemudian (4) sikap dan tutur bahasa mahasiswa PLK cukup baik dan perlunya peningkatan dari mahasiswa praktik periode selanjutnya dan juga bimbingan dari guru pamong, serta guru-guru lainnya di sekolah sesama pendidik.

Kata kunci : persepsi, guru pamong, kompetensi sosial mahasiswa PLK

ABSTACT

This Study aims to find out : How is the Social Competence of Student in education Field Practice, Departement of Geography, Padang State University in 2019/2020. This type of research is qualitative research with descriptive analysis. Data collection techniques on Google form and via Telephone where this application is useful for distributing questionnaires quickly and widely through links that are distributed to research subjects, as well as documentation. Data analysis tehcniques, namely from data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The result showed that : (1) That PLK students interacted quite well with students and had quite good responsibilities in class. (2) That communication between PLK students and student both in class and also with residents of the scope of the school including fellow



educators, administrative staff, and civil service teachers can be said to be good. Then (3) the results of the reasearchers found in this study that PLK students participated in school quite well and got along with students outside the classroom quite well. Then (4) the attitudes and speech of the PLK students are quite good and there is a need for improvement from the practical students fot the next period and also guidance from tutor teachers, as well as other teachers in fellow educator school.

Keywords : perception, tutor teacher, social competence of PLK student

Pendahuluan

Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang merupakan lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misi utamanya menyiapkan tenaga pendidik yang berkompeten. Untuk menjadi guru yang berkompeten mahasiswa calon pendidik wajib mengikuti 2 program pelaksanaan lapangan kependidikan berupa PLK-1 (peer-teaching) yang dilakukan di kampus, dan PLK-2 (real-teaching) yang dilaksanakan di sekolah. Berdasarkan buku Pedoman Program Pelaksanaan Lapangan Kependidikan (2018), guru pamong menilai aktivitas mahasiswa selama pelaksanaan praktik lapangan kependidikan di sekolah terdapat dua kegiatan, berupa : pembelajaran (*teaching* dan pengembangan sekolah (*non teaching*). Kedua jenis kegiatan tersebut akan dinilai dengan cara penilaian berkelanjutan. Adapun kegiatan-kegiatan yang dinilai adalah: (1) Latihan Mengajar Terbimbing, (2) Latihan Mengajar Mandiri, (3) Ujian pembelajaran, (4) Kegiatan non akademik, dan (5) Laporan PLK. Semuanya mengacu pada kompetensi guru (kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional).

Salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh calon pendidik adalah kompetensi sosial. Dalam

Suprihatiningrum (2016) kompetensi sosial berkaitan dengan kemampuan pendidik sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, dan masyarakat sekitar. Guru kesehariannya tidak dapat di pisahkan dari kehidupan bersosial, baik di sekolah maupun di masyarakat. Oleh karena itu, kompetensi sosial penting bagi calon pendidik karena mempengaruhi kualitas pembelajaran dan motivasi peserta didik, serta komunikasi yang baik antar mahasiswa PLK dengan masyarakat sekolah tempat praktik agar lancarnya pelaksanaan dan segala urusan surat-menyurat.

Kegiatan PLK yang sedang berjalan di sekolah tentu memiliki permasalahan dalam pelaksanaannya. Masalah yang sering terjadi biasanya kurangnya komunikasi antar mahasiswa praktikan, dengan staf TU, dengan guru lain dan juga guru pamong sejuruan. Pada pelaksanaan PLK Juli-Desember 2019 di SMA N 13 Padang, permasalahan yang terjadi ketika peneliti melaksanakan PLK adalah beragamnya pemikiran guru-guru terhadap kompetensi sosial mahasiswa praktikan. Salah satunya dalam membantu kerja para staf TU, karena tidak adanya ajaran di dalam

perkuliahan kependidikan yang lebih spesifik. Sehingga mahasiswa praktikan dibuat kebingungan ketika membantu pekerjaan staf TU.

Dampak yang terjadi akibat fakta yang telah diuraikan di atas adalah tidak terjalannya kerjasama antar mahasiswa praktikan dengan guru-guru dan staf TU di sekolah tersebut yang dapat menimbulkan perspektif negatif terhadap mahasiswa praktik. Dampak lain juga terdapat kurangnya inisiatif beberapa calon pendidik untuk bertanya tugas perihal pada non teaching.

Pada saat pelaksanaan mahasiswa praktik semestinya sudah siap melakukan pembelajaran, namun di lapangan menunjukkan bahwa ada mahasiswa pada saat praktik belum mampu menerapkan kompetensi-kompetensi guru. Untuk menciptakan peserta didik yang berkualitas, maka guru diharuskan menguasai 4 kompetensi. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, pada pasal 10 ayat (1) menyatakan bahwa: “Kompetensi guru sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi”. Kompetensi pedagogik terdapat pemahaman pendidik terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, menganalisis hasil belajar, serta mengembangkan peserta didik untuk mengekspresikan berbagai potensi yang dimilikinya. Kompetensi kepribadian adalah kemampuan

seseorang yang mencerminkan kepribadian yang stabil, mandiri, arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, serta berakhlak baik. Kompetensi sosial ialah kemampuan guru untuk berkomunikasi dan bergaul, dan berinteraksi secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik, dan warga lingkup sekolah. Kompetensi profesional yaitu penguasaan materi pembelajaran, yang terdapat penguasaan materi kurikulum mata pelajaran di sekolah dan juga penggunaan metode pembelajaran agar terciptanya pembelajaran yang efektif dan efisien. Dan memenuhi salah satu kompetensi yaitu kompetensi sosial, kenyataan itulah yang dihadapi oleh guru pamong sehingga menimbulkan persepsi yang berbeda dari guru pamong. Penelitian ini berguna untuk mengetahui lebih lanjut tentang persepsi guru pamong geografi tentang kompetensi sosial mahasiswa PLK jurusan geografi. Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul **“Kompetensi Sosial Mahasiswa Praktek Lapangan Kependidikan (PLK) Jurusan Geografi Universitas Negeri Padang Tahun 2019/2020”**.

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Syofian (2012), penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independent) tanpa membuat perbandingan, atau

penghubung dengan variabel lain. Peneliti menggunakan metode deskriptif karena sesuai dengan variabel dalam penelitian ini yaitu Kompetensi Sosial Mahasiswa Praktek Lapangan Kependidikan (PLK) Jurusan Geografi Universitas Negeri Padang Tahun 2019/2020. Menurut Sugiyono (2012), pendekatan kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci. Dengan pendekatan kualitatif penelitian bisa dilakukan dengan jumlah responden/informan sedikit, efisien dan terarah dalam pengumpulan data. Teknis analisis data dalam penelitian ini adalah teknik analisis kualitatif. Teknik analisa data kualitatif adalah upaya yang dilakukan bekerja dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan

Karena informan dalam penelitian ini ditentukan oleh adanya pertimbangan perolehan informasi. Untuk menentukan informan dianggap telah memenuhi apabila terdapat pada titik jenuh dengan data atau informasi yang didapatkan memiliki kesamaan setelah dilakukan penelitian terhadap individu yang berbeda. Seperti yang dijelaskan oleh Nasution(1992) demi memperoleh informasi sampai dicapai tingkat “*redundancy*” ketentuan atau kejenuhan yang berarti bahwa dengan menggunakan responden selanjutnya tidak perlu lagi memperoleh tambahan informasi baru yang dianggap berguna.

Hasil dan Pembahasan

1. Bersikap inklusif, bertindak objektif serta tidak diskriminatif

Bersikap inklusif, bertindak objektif serta diskriminatif sangat diperlukan dalam kompetensi sosial pendidik maupun calon pendidik. Salah satunya adalah interaksi dan tanggung jawab di kelas. Interaksi adalah terjadinya satu hubungan antar dua sistem yang sama sehingga menimbulkan keberlangsungan pada satu sistem akan mempengaruhi aktivitas sistem lainnya. Interaksi adalah satu pertalian sosial antar individu sedemikian rupa sehingga individu yang bersangkutan saling mempengaruhi satu sama lainnya zqs(Chaplin, 2011). Sedangkan tanggung jawab, Menurut Burhanudin (2000) ialah kesanggupan untuk menetapkan sikap terhadap suatu perbuatan atau tugas yang diemban dan kesanggupan untuk memikul resiko dari suatu perbuatan yang dilakukan. Memiliki kemampuan bertindak independen, mampu melihat perilaku dari segi konsekuensi atas dasar sistem nilai.

Berdasarkan temuan peneliti yang peneliti dapat disimpulkan bahwa mahasiswa PLK memiliki interaksi cukup baik dengan peserta didik dan memiliki tanggung jawab cukup baik di kelas. Untuk kedepannya mahasiswa PLK mampu berinteraksi dan memiliki tanggung yang lebih baik lagi. Fakta di lapangan, mahasiswa PLK memang masih perlu belajar dari guru pamong walaupun sudah melalui proses belajar saat *peer teaching* di kampus.

2. Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan sopan santun dengan

sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua, dan masyarakat

Cara berkomunikasi seorang guru maupun calon guru adalah hal penting untuk memulai suatu proses belajar mengajar. Menurut Kurniawan (2005), bahwa pembelajaran dapat dimaknai sebagai interaksi antara guru dengan siswa yang dilakukan secara sengaja dan terencana serta memiliki tujuan positif. Arismunandar (2003) mengatakan bahwa, tantangan guru adalah bagaimana dapat menjelaskan materi dengan baik, percaya diri, dan membangkitkan motivasi para siswanya. Komunikasi dan interaksi di dalam kelas dan di luar kelas sangat menentukan efektivitas dan mutu pendidikan. Menurut Pratikto (1987) komunikasi dikatakan efektif apabila komunikator dan komunikan sama-sama memiliki pengertian yang sama tentang suatu pesan, atau sering disebut dengan "*the communication is in tune*".

Temuan peneliti lapangan dapat diketahui bahwa komunikasi antara mahasiswa PLK dengan peserta didik baik di kelas dan juga dengan warga lingkup sekolah termasuk sesama pendidik, staf TU, dan guru pamong dapat dikatakan baik. Sesuai observasi yang telah dilakukan dengan guru pamong SMA N 13 Padang, mahasiswa PLK mempunyai sosial yang baik sehingga dalam berinteraksi mahasiswa praktik tidak ada kendala.

3. Beradaptasi di tempat bertugas di seluruh wilayah Republik Indonesia yang memiliki keragaman sosial budaya

Beradaptasi adalah sosialisasi dan interaksi dalam kelompok masyarakat. Salah satu kelompok masyarakat yaitu warga lingkup sekolah seperti guru, siswa, pimpinan satuan pendidik dan staf administrasi di sekolah. Menurut Schneiders penyesuaian diri adalah kemampuan untuk mengatasi tekanan kebutuhan, frustrasi dan kemampuan untuk mengembangkan mekanisme psikologi yang tepat. Sawrey dan Telford mendefinisikan penyesuaian diri sebagai interaksi terus-menerus antara individu dengan lingkungannya yang melibatkan sistem behavioral, kognisi, dan emosional. Dalam interaksi tersebut baik individu maupun lingkungan menjadi agen perubahan. Penyesuaian dapat didefinisikan sebagai interaksi yang kontiniu dengan diri sendiri dengan orang lain dan dengan dunia. Ketiga faktor ini secara konsisten mempengaruhi seseorang. Hubungan ini bersifat timbal balik. Hal ini menuntut guru beradaptasi secara proposional dalam kehidupan masyarakat, sehingga guru harus memiliki kemampuan untuk hidup bermasyarakat dengan baik. Keterlibatan guru dalam kehidupan masyarakat akan menjadi panutan bagi peserta didik.

Hasil peneliti dapatkan pada penelitian ini bahwa mahasiswa PLK berpartisipasi di sekolah dengan cukup baik dan bergaul dengan peserta didik di luar kelas cukup baik. Dengan hal tersebut, membuat mahasiswa PLK mampu serta ikut dalam kegiatan berbagai acara sekolah yang diadakan di dalam lingkungan sekolah maupun

di luar sekolah yang perlu dibimbing oleh guru pamong tersebut.

4. Berkomunikasi dengan komunitas profesi sendiri dan profesi lain secara lisan dan tulisan atau bentuk lain

Menurut Moekijat (2003) Komunikasi adalah seni mengembangkan dan mendapatkan pengertian diantara orang-orang. Komunikasi adalah proses penukaran informasi dan perasaan diantara dua orang atau lebih, dan penting bagi manajemen yang efektif. Dan juga menurut Arifin (2006) komunikasi adalah konsep yang banyak makna. Dalam makna sosial, komunikasi ialah proses sosial yang berhubungan dengan aktivitas manusia dan kaitannya dalam pesan dan perilaku.

Dari temuan peneliti dilapangan, dapat disimpulkan bahwa sikap dan tutur bahasa mahasiswa PLK cukup baik dan perlunya peningkatan dari mahasiswa praktik periode selanjutnya dan juga bimbingan dari guru pamong, serta guru-guru lainnya di sekolah sesama pendidik. Sesuai di lapangan, mahasiswa memang perlu belajar lagi menurut salah satu pamong geografi, dan juga hanya saat berlangsungnya praktik lapangan kependidikan mahasiswa baru mampu berproses dan mengetahui kekurangan dan kelebihan mahasiswa itu sendiri

Kesimpulan

Berdasarkan hasil data yang peneliti peroleh, kesimpulan dari penelitian ini adalah:

Mahasiswa PLK memiliki interaksi cukup baik dengan peserta didik dan memiliki tanggung jawab cukup baik di kelas. Untuk kedepannya mahasiswa PLK mampu berinteraksi dan memiliki tanggung yang lebih baik lagi. Fakta di lapangan, mahasiswa PLK memang masih perlu belajar dari guru pamong walaupun sudah melalui proses belajar saat *peer teaching* di kampus. Komunikasi antara mahasiswa PLK dengan peserta didik baik di kelas dan juga dengan warga lingkup sekolah termasuk sesama pendidik, staf TU, dan guru pamong dapat dikatakan baik. Sesuai observasi yang telah dilakukan dengan guru pamong SMA N 13 padang, mahasiswa PLK mempunyai sosial yang baik sehingga dalam berinteraksi mahasiswa praktik tidak ada kendala. Mahasiswa PLK berpartisipasi di sekolah dengan cukup baik dan bergaul dengan peserta didik di luar kelas cukup baik. Dengan hal tersebut, membuat mahasiswa PLK mampu serta ikut dalam kegiatan berbagai acara sekolah yang diadakan di dalam lingkungan sekolah maupun di luar sekolah yang perlu dibimbing oleh guru pamong tersebut. Sikap dan tutur bahasa mahasiswa PLK cukup baik dan perlunya peningkatan dari mahasiswa praktik periode selanjutnya dan juga bimbingan dari guru pamong, serta guru-guru lainnya di sekolah sesama pendidik. Sesuai di lapangan, mahasiswa memang perlu belajar lagi menurut salah satu pamong geografi, dan juga hanya saat berlangsungnya praktik lapangan kependidikan mahasiswa baru mampu berproses dan

mengetahui kekurangan dan kelebihan mahasiswa itu sendiri

Saran

Diharapkan mahasiswa PLK dapat memiliki sikap inklusif, bertindak objektif serta tidak diskriminatif untuk menjadi pendidik sesungguhnya. Diharapkan mahasiswa PLK mampu berkomunikasi secara efektif, empatik dan sopan santun kepada seluruh warga lingkup sekolah tanpa terkecuali. Mahasiswa PLK mampu beradaptasi di tempat bertugas di seluruh wilayah Republik Indonesia dengan keragaman sosial budayanya. Mampu meningkatkan komunikasi dengan profesi sendiri dan profesi lain.

Daftar Pustaka

- Pratikto, Riyono. 1987. *Berbagai Aspek Ilmu Komunikasi*. Bandung: Remadja Karya
- Suprihatiningrum, Jamil. 2016. *Guru Profesional: Pedoman Kinerja, kualifikasi, & Kompetensi Guru*. Jogjakarta : Ar-Ruzz Media.
- Arifin, Anwar. 2006. *Ilmu Komunikasi : sebuah pengantar ringkas*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Undang-Undang Republik Indonesia No 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen.
- Waskito. 2018. *Pedoman Pelaksanaan Dan Penilaian Program Pengalaman Lapangan Kependidikan*. Padang: Universitas Negeri Padang
- Siregar, Syofian. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*. Jakarta : Prenadamedia Group.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Nasution. 2012. *Metode Penelitian Naturalistic Kualitatif*. Bandung : Tarsito
- Chaplin. 2011. *Kamus Lengkap Psikologi (Terjemahan Kartini Kartono)*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Burhanuddin. 2000. *Administrasi Manajemen dan Kepemimpinan*. Jakarta : Bumi Aksara
- Kurniawan, Agung. 2005. *Transformasi Pelayanan Publik*. Yogyakarta : Pembaruan
- Arismunandar, Prof. W. 2003. *Makalah Aspresiasi Guru Besar Teknik Mesin. Komunikasi Dalam Pendidikan*. Departemen Teknik Mesin. ITB
- Moekijat. 2003. *Manajemen Kekaryawan dan Hubungan Dalam Perusahaan*, Bandung : Edisi Ketiga